

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang intervensi pembelajaran realistik terhadap peningkatan kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam memahami konsep bilangan pecahan biasa $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ di SLB-B,C

Nuftah Hidayah Kabupaten Bandung bahwa :

1. Perubahan sikap positif secara kualitatif dari pengaruh intervensi pembelajaran realistik berimplikasi pada peningkatan daya serap siswa yang diteliti terhadap sajian materi memahami bilangan pecahan biasa $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Melalui tindakan selama tiga daur siklus siswa tunagrahita kelas IV SDLB-C di SLB-B,C Nuftah Hidayah Kabupaten Bandung yang menjadi subyek peneliti secara umum sudah dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, ini dirunjukkan dengan adanya peningkatan daya serap siswa yang dijelaskan dalam diagram 4. Daya serap siswa pada kondisi awal terhadap materi memahami bilangan pecahan biasa $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$ baru mencapai 26,66%, sedangkan pada siklus I dengan menggunakan kegiatan pembelajaran realistik mencapai 53,33%, pada siklus II mencapai 73,33%, dan pada siklus III mencapai 86,66%. Berdasarkan hasil yang dicapai sudah melebihi batas kriteia ketuntasan minimal yaitu 66,67.

Tahyu, 2012

Peningkatan Pemahaman Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Model pembelajaran yang dikemas melalui pembelajaran realistik dapat menurunkan beban psikologis siswa dalam belajar. Ini ditunjukkan dengan antusiasnya siswa dalam melakukan kegiatan, karena belajar dengan menggunakan pembelajaran realistik seolah-olah dapat mengalih terjemahkan kemampuan menyelesaikan tugas akademik.
3. Intervensi pembelajaran realistik dapat menyederhanakan kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep verbal, karena melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dilakukan serta dukungan media yang dikembangkan dapat memvisualkan hal-hal yang bersipat verbal. Melalui kegiatan memilih, mencocokkan/menghubungkan, menunjukkan/menuliskan lambang bilangan yang dikembangkan dalam pembelajaran realistik dapat meminimalisir sifat peniruan atau membeo. Ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap/kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru berdasarkan pemahamannya sendiri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa pendekatan pembelajaran realistik dalam memahami konsep bilangan pecahan biasa (matematika) merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan dan perubahan sikap/prilaku siswa tunagrahita dalam pembelajaran matematika, Pendekatan pembelajaran realistik dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa lebih bermakna dalam kegiatan belajar, pendekatan pembelajaran realistik pada pemahaman konsep bilangan pecahan biasa

Tahyu, 2012

Peningkatan Pemahaman Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diharapkan dapat mengantarkan siswa tungrahita dapat melakukan perhitungan matematika untuk dirinya sendiri. Berdasarkan hal tersebut di atas penulis merekomendasikan sbb:

1. Bagi sekolah/Kepala Sekolah

Melengkapi alat/fasilitas dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat memudahkan siswa melakukan pembelajaran.

2. Bagi guru

- a. Diharapkan guru memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa tunagrahita dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran realistik dapat dijadikan alternatif tindakan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran matematika.
- b. Melakukan konsultasi/berkomunikasi dengan orang tua dalam rangka meningkatkan kemampuan/prestasi siswa.

3. Bagi orang tua

- a. Orang tua diharapkan terbuka kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika untuk anaknya di rumah agar guru atau pihak sekolah membantu memberikan solusi yang terbaik.
- b. Melakukan control pada kegiatan siswa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah khususnya tentang tugas yang diberikan guru di sekolah (Pekerjaan Rumah) yang ditindak lanjuti berupa

peran aktif dari orang tua siswa untuk melatihnya/membantunya di rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan acuan dalam melakukan penelitian tindakan/intervensi bagi siswa tungrahita tentang pendekatan pembelajaran.

